

**KEMAMPUAN MEMBEDAKAN KATA BAKU DAN TIDAK BAKU  
DALAM SURAT KABAR TRIBUN MEDAN NOMOR 4383  
TANGGAL 3 FEBRUARI 2023 HALAMAN 3 PADA SISWA  
KELAS XI DI SMA NEGERI 1 LAWE BULAN  
TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

**Wahyu Mustika Rani**

*Email : wmrani126@gmail.com*

**Irfan Johari**

*Email : irfanjoharisuksesselalu@gmail.com*

**Lusi Selvia Fitri**

*Email : luiselviafitri@gmail.com*

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan Membedakan Kata Baku dan Tidak Baku dalam Surat Kabar Tribun Medan Nomor 4383 Tanggal 3 Februari 2023 Halaman 3 pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2023/2024". Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 79 siswa dan sampel berjumlah 20 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dan media yang digunakan adalah Surat Kabar Tribun Medan Nomor 4383 Tanggal 3 Februari 2023 Halaman 3. Dari tes yang dilakukan diperoleh nilai persentase kata baku pada judul I = 16,48%, pada judul II = 27,86%, dan pada judul III = 13,29%. Sedangkan nilai persentase kata tidak baku pada judul I = 15,94%, pada judul II = 25%, dan pada judul III = 28,21%. Berdasarkan hasil tes kemampuan siswa dalam membedakan kata baku dan tidak baku dalam surat kabar Tribun Medan nomor 4383 tanggal 3 Februari 2023 halaman 3 maka, nilai persentase siswa dalam memperoleh kata baku pada judul I sampai judul III adalah 15,64% sedangkan nilai persentase siswa dalam memperoleh kata baku pada judul I sampai judul III adalah 19,80%. Maka berdasarkan tes kemampuan siswa dalam membedakan kata baku dan tidak baku dalam surat kabar Tribun Medan nomor 4383 tanggal 3 Februari 2023 halaman 3 dikategorikan *sangat kurang* karena nilai persentase kata baku dan tidak baku pada setiap judul berada pada rentang nilai 0%-20%.

***Kata Kunci: Kemampuan Siswa, Membedakan Kata Baku dan Tidak Baku, Siswa Kelas XI***

## **Latar Belakang Penelitian**

Sebelum Belanda menjajah Indonesia masyarakat Indonesia menggunakan bahasa Indonesia yang merupakan bahasa pertama negara. Sumpah pemuda merupakan langkah awal untuk menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara. Ini adalah penegasan mentalitas politik pemuda Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang efisien untuk menjalin hubungan antaretnis di Indonesia karena merupakan bahasa nasional dan setiap bahasa daerah merupakan bahasa pertama. Selain itu, ini memfasilitasi komunikasi antaretnis. Penguasaan bahasa baku sangat diperlukan untuk mempelajari bahasa Indonesia secara utuh.

Bahasa baku merupakan salah satu bahasa yang mempengaruhi bahasa Indonesia. Siapapun yang berbahasa Indonesia, ada dua macam bahasa yaitu baku dan tidak baku sehingga bahasa dan manusia tidak dapat dipisahkan. Saat berkomunikasi, diharapkan menggunakan tata bahasa yang tepat.

Ternyata penggunaan bahasa yang salah dapat menyebabkan munculnya kata-kata tidak baku yang sering muncul. Beberapa orang membuat kesalahan dan tidak dapat membedakan kata baku dari kata tidak baku. Lebih buruk lagi, beberapa orang secara keliru percaya bahwa istilah yang sering mereka gunakan adalah istilah khas Indonesia.

Alasan mengapa peneliti memutuskan untuk membedakan kata baku dan tidak baku dalam judul surat kabar Tribun Medan. Mengingat kekhasan bahasa Indonesia yang pada umumnya mengikuti perkembangan bahasa. Kemajuan bahasa yang terjadi terkait dengan gagasan bahasa yang menciptakan dan berguna, sehingga dengan mudah mempengaruhi dan mengubah kata-kata baku menjadi tidak baku yang dibawa oleh dialek (logat) yang tidak dikenal. Kata-kata baku dan tidak baku dalam surat kabar Tribun Medan yang telah menjadi pokok pembahasan dari beberapa penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk kata baku dan tidak baku yang ada pada surat kabar Tribun Medan?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam membedakan kata baku dan tidak baku pada surat kabar Tribun Medan?

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk Untuk mengetahui bentuk kata baku dan tidak baku yang ada pada surat kabar Tribun Medan dan Untuk bisa membedakan kata baku dan tidak baku dalam surat kabar Tribun Medan.”

## **KERANGKA TEORITIS**

### **1. Pengertian Kata**

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan kata sebagai “unsur bahasa lisan atau tulisan yang mewujudkan satu kesatuan pikiran dan perasaan yang dapat diungkapkan melalui bahasa”. Kata-kata dapat diucapkan atau ditulis.

### **2. Kata Baku**

Kata baku sering digunakan dalam konteks resmi, seperti pidato presiden, pidato kenegaraan undang-undang, surat menyurat dinas, karya ilmiah, dan lain-lain, menurut PUEBI dan Sastra Indonesia (2019). Menurut Sukirman (2016), ada juga kata baku bahasa Indonesia yang diubah menjadi ejaan resmi bahasa Indonesia dari bahasa daerah atau bahasa yang tidak dikenal.

### **3. Kata Tidak Baku**

Kata-kata yang ejaan atau pengucapannya tidak sesuai dengan KBBI dan PUEBI dianggap tidak baku. Kata baku dengan pengucapan yang salah, bahasa daerah, atau bahasa yang tidak dikenal biasanya merupakan kosakata tidak baku. Karena dipengaruhi oleh budaya tutur yang berkembang pesat di mata masyarakat, kata-kata tidak baku sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari.

### **4. Cara Membedakan Antara Kata Baku dan Tidak Baku**

Membedakan antara kata baku dan tidak baku sangat penting untuk dipahami dan cara membedakannya tidak sesulit yang dibayangkan. Mungkin saja beberapa kata yang banyak digunakan mudah diingat dan mudah dibedakan. Mengenali antara kata baku dan tidak baku memerlukan pengetahuan dan informasi yang luas karena beberapa kata tertentu sering digunakan dalam keadaan dan kondisi tertentu.

## **5. Surat Kabar**

Surat kabar adalah lembaran cetak yang berisi laporan umum dan terkini tentang apa yang terjadi di masyarakat. Itu diterbitkan secara teratur bagi pembaca untuk belajar tentang di dunia.

Surat kabar, menurut definisi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah lembaran kertas berisi berita dan informasi lain yang dibagi menjadi beberapa kolom (biasanya 8 sampai 9 kolom) dan diterbitkan secara harian atau berkala.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yang menarik, jelas merupakan perincian masalah yang memandu eksplorasi untuk menyelidiki atau memotret keadaan sosial yang akan diperiksa secara lengkap, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dirujuk oleh Lexy J. Moleong, metodologi subyektif adalah metode pemeriksaan yang menghasilkan informasi yang jelas sebagai kata-kata yang ditulis atau diungkapkan dari individu dan perilaku yang diperhatikan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Jenis penelitian ini bersifat subjektif. Eksplorasi ini diarahkan untuk menentukan tingkat kemampuan siswa dalam mengenal kata baku dan kata tidak baku dalam koran Tribun Medan nomor 4383 tanggal 3 Februari 2023 halaman 3 pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lawe Bulan tahun pelajaran 2023/2024. Berikut adalah informasi penelitian yang diperoleh dari hasil tes siswa.

Pengenalan informasi harus terlihat pada tabel A dan tabel B yang menyertai.

Tabel A Hasil penilaian membedakan kata baku

NO	NAMA SISWA	KELAS	KATA BAKU			JUMLAH
			JUDUL			
			I	II	III	
1	ARGA	XI IPA I	12	8	9	29
2	BOIMA	XI IPA I	9	2	17	28
3	DAMIANUS F	XI IPA I	16	3	5	24
4	DELON	XI IPA I	10	3	18	31
5	DIMAS	XI IPA I	21	4	12	37
6	ERNI	XI IPA I	9	4	19	32
7	HODDI	XI IPA I	22	3	10	35
8	KARINA	XI IPA I	11	0	0	11
9	KRISTRINA MARITO	XI IPA I	19	3	13	35
10	LAILA HASANAH	XI IPA I	12	6	9	27
11	LAUREN	XI IPA I	6	8	15	29
12	LEWI SIREGAR	XI IPA I	9	5	18	32
13	MAISA RANI	XI IPA I	9	5	17	31
14	MELISA	XI IPA I	11	5	17	33
15	MUHAMMAD PARHAN	XI IPA I	10	2	16	28
16	NADIA LESTARI	XI IPA I	10	2	17	28
17	NIKO	XI IPA I	12	7	7	26
18	PUTRA S.	XI IPA I	16	3	5	24
19	RAFLI	XI IPA I	10	3	18	31
20	RIA RAIHANA	XI IPA I	10	2	16	28
JUMLAH			244	78	258	579
PERSENTASE			16,48%	27,86%	13,29%	15,64%

Berdasarkan data tabel A hasil nilai tersebut belum mencapai kriteria penilaian persentase yang baik yaitu 56%-80%. Dari tes yang dilakukan nilai persentase yang di peroleh oleh siswa pada judul yang ke I adalah 16,48% dengan jumlah kata 244, nilai persentase yang di peroleh pada judul yang ke II adalah 27,86% dengan jumlah kata 78, dan nilai persentase pada judul yang ke III adalah 13,29% dengan jumlah kata 258 . Jadi, nilai persentase dari keseluruhan kata baku yang diperoleh siswa dari judul yang ke I sampai judul yang ke III adalah 15,64%. Hasil tersebut belum mencapai kriteria penilaian yang ditetapkan peneliti.

#### 4.1.2 Menentukan nilai persentase siswa pada setiap judul

- Nilai persentase kata baku pada judul I adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{244}{1480} \times 100\%$$

$$P = 16,48\%$$

Jadi, siswa *sangat kurang* menguasai kata baku yang ada pada judul yang ke I karena nilai persentase yang diperoleh adalah 16,48%.

- Nilai persentase kata baku pada judul II adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{78}{280} \times 100\%$$

$$P = 27,86\%$$

Jadi, siswa *kurang* menguasai kata baku yang ada pada judul yang ke II karena nilai persentase yang diperoleh adalah 27,86%.

- Nilai persentase kata baku pada judul III adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{258}{1940} \times 100\%$$

$$P = 13,29\%$$

Jadi, siswa *sangat kurang* menguasai kata baku yang ada pada judul yang ke III karena nilai persentase yang diperoleh adalah 13,29%.

Jadi, jika dihitung seluruh jumlah kata baku yang diperoleh dari judul I sampai judul III maka nilai persentasenya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{579}{3700} \times 100\%$$

$$P = 15,64\%$$

Jadi, siswa *sangat kurang* menguasai kata baku yang ada pada judul yang ke I sampai judul yang ke III karena nilai persentasenya adalah 15,64%.

Tabel B Hasil penilaian membedakan kata tidak baku

NO	NAMA SISWA	KELAS	KATA TIDAK BAKU			JUMLAH
			JUDUL			
			I	II	III	
1	ARGA	XI IPA I	9	3	6	18
2	BOIMA	XI IPA I	7	0	6	13
3	DAMIANUS F	XI IPA I	4	0	0	4
4	DELON	XI IPA I	6	0	6	12
5	DIMAS	XI IPA I	3	0	1	4
6	ERNI	XI IPA I	6	0	6	12
7	HODDI	XI IPA I	3	0	1	4
8	KARINA	XI IPA I	6	0	0	6
9	KRISTRINA MARITO	XI IPA I	5	0	0	5
10	LAILA HASANAH	XI IPA I	6	0	2	8
11	LAUREN	XI IPA I	6	0	5	11
12	LEWI SIREGAR	XI IPA I	6	0	6	12
13	MAISA RANI	XI IPA I	6	0	5	11
14	MELISA	XI IPA I	6	0	5	11
15	MUHAMMAD PARHAN	XI IPA I	7	0	6	13
16	NADIA LESTARI	XI IPA I	8	0	5	13
17	NIKO	XI IPA I	7	2	7	16
18	PUTRA S.	XI IPA I	4	0	0	4
19	RAFLI	XI IPA I	6	0	6	12
20	RIA RAIHANA	XI IPA I	7	0	6	13
JUMLAH			118	5	79	202
PERSENTASE			15,94%	25%	28,21%	19,80%

- Nilai persentase kata tidak baku pada judul I adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{118}{740} \times 100\%$$

$$P = 15,94\%$$

Jadi, siswa *sangat kurang* menguasai kata tidak baku yang ada pada judul yang ke I karena nilai persentase yang diperoleh adalah 15,94%.

- Nilai persentase kata tidak baku pada judul II adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{5}{20} \times 100\%$$

$$P = 25\%$$

Jadi, siswa ***kurang*** menguasai kata tidak baku yang ada pada judul yang ke II karena nilai persentase yang diperoleh adalah 25%.

- Nilai persentase kata tidak baku pada judul III adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{79}{280} \times 100\%$$

$$P = 28,21\%$$

Jadi, siswa ***kurang*** menguasai kata tidak baku yang ada pada judul yang ke III karena nilai persentase yang diperoleh adalah 28,21%.

Jadi, jika dihitung seluruh jumlah kata tidak baku yang diperoleh dari judul yang ke I sampai judul yang ke III maka nilai persentasenya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{202}{1020} \times 100\%$$

$$P = 19,80\%$$

Berdasarkan data tabel 4.1.2 hasil nilai tersebut belum mencapai kriteria penilaian persentase yang baik yaitu 56%-80%. Dari tes yang dilakukan nilai persentase yang di peroleh oleh siswa pada judul yang ke I adalah 15,94% dengan jumlah kata 118, nilai persentase yang di peroleh pada judul yang ke II adalah 25% dengan jumlah kata 5, dan nilai persentase pada judul yang ke III adalah 28,21% dengan jumlah kata 79. Jadi, nilai persentase dari keseluruhan kata baku yang diperoleh siswa dari judul yang ke I sampai judul yang ke III adalah 19,80%. Hasil tersebut belum mencapai kriteria penilaian yang ditetapkan peneliti.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kemampuan membedakan kata baku dan tidak baku dalam surat kabar Tribun Medan nomor 4383 tanggal 3 Februari 2023 halaman 3 oleh siswa kelas XI di SMA Negeri I Lawe Bulan tahun pembelajaran 2023/2024 dikategorikan *sangat kurang* karena nilai persentasenya berada pada rentang nilai 0%-20%.

Dalam sub ini disajikan uraian bahasan sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada pembahasan ini peneliti akan mengintegrasikan hasil penelitian dengan teori yang dipaparkan pada sub bab sebelumnya. Sebagaimana yang telah ditegaskan dalam teknik analisis kualitatif deskriptif dari data yang diperoleh baik melalui observasi, dokumentasi dan tes yang dilakukan. Diidentifikasi sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Tabel 4.2.1 nilai persentase kata baku dan tidak baku

no	kata	Jumlah Judul di Halaman 3 Surat Kabar Tribun Medan	Persen
1	Kata Baku	Judul yang ke I	16,48%
		Judul yang ke II	27,86%
		Judul yang ke III	13,29%
		Judul yang ke I sampai III	15,64%
2	Kata Tidak Baku	Judul yang ke I	15,94%
		Judul yang ke II	25%
		Judul yang ke III	28,21%
		Judul yang ke I sampai III	19,80%

Dari hasil penelitian dan tes yang dilakukan, terlihat bahwa siswa kelas XI kurang menguasai kata baku yang ada pada judul ke I sampai judul yang ke III dalam surat kabar Tribun Medan nomor 4383 tanggal 3 Februari 2023 halaman 3 karena nilai persentasenya 15,64%. Sedangkan nilai persentase yang diperoleh siswa XI pada kata tidak baku judul yang ke I sampai judul ke III adalah 19,80%, dan hal tersebut belum mencapai kriteria penilaian yang ditetapkan peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afri Yanti, Mhd. Ichsan Ardhian, Efraim Sitorus, Fitriani Lubis. 2022. *Analisis Penggunaan Kata Baku Dan Tidak Baku*. Universitas Negeri Medan.
- Arikunto. S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devianty, Rina. 2021. *Penggunaan Kata Baku dan Tidak Baku dalam Bahasa Indonesia*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kadaruddin. 2015. *Translation Skill*. Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama).
- Kristanto, Andri. 2018. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: gaya media.
- Mahpudoh dan Diana Romdhoningsih, 2022. *Analisis Penggunaan Kosa Kata Baku dan Tidak Baku dalam Bahasa Indonesia*. Universitas Bina Bangsa Banten.
- Moeliono, Sugiyono, Dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusmawan, U. 2019. *Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemrograman*. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.